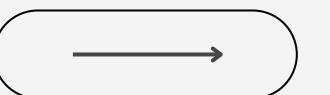


PROJECT 1

Face Recognition



PRESENTED BY

Christopher Kevin Herijanto
Thomas Dalton
Yohanes J Palis
Louis Maximilian

PENDAHULUAN

Face Recognition atau sistem pengenalan wajah adalah teknologi yang memungkinkan sistem komputer atau perangkat untuk mengidentifikasi atau memverifikasi seseorang berdasarkan citra wajahnya. Teknologi ini bekerja dengan menganalisis karakteristik wajah seseorang, seperti jarak antara mata, bentuk hidung, atau kontur wajah, dan membandingkannya dengan data wajah yang sudah ada.

Manfaat Face Recognition

1. Keamanan yang Lebih Baik
2. Kemudahan dan Kenyamanan
3. Pengurangan Kesalahan Manual
4. Penyediaan Bukti Visual
5. Peningkatan Efisiensi

Contoh Penggunaan di Dunia Nyata

- Bandara dan Perbatasan
- Perangkat Pribadi
- Sistem Absensi

LOAD DATASET





CELEBA

CelebA_HQ_face_gender_da
taset.zip

No duplicate data

Train dataset size: 23999 Test dataset size: 6001
Class names: ['female', 'male']

DATASET

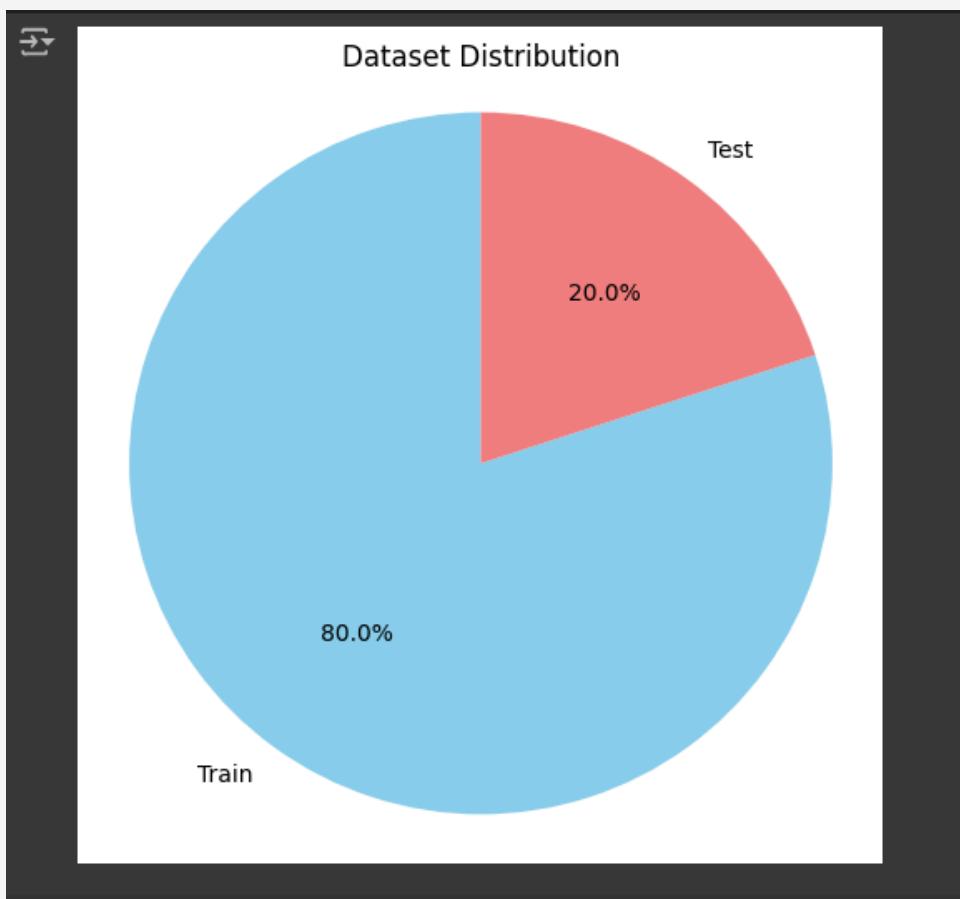


PREPOCCESSING DATA

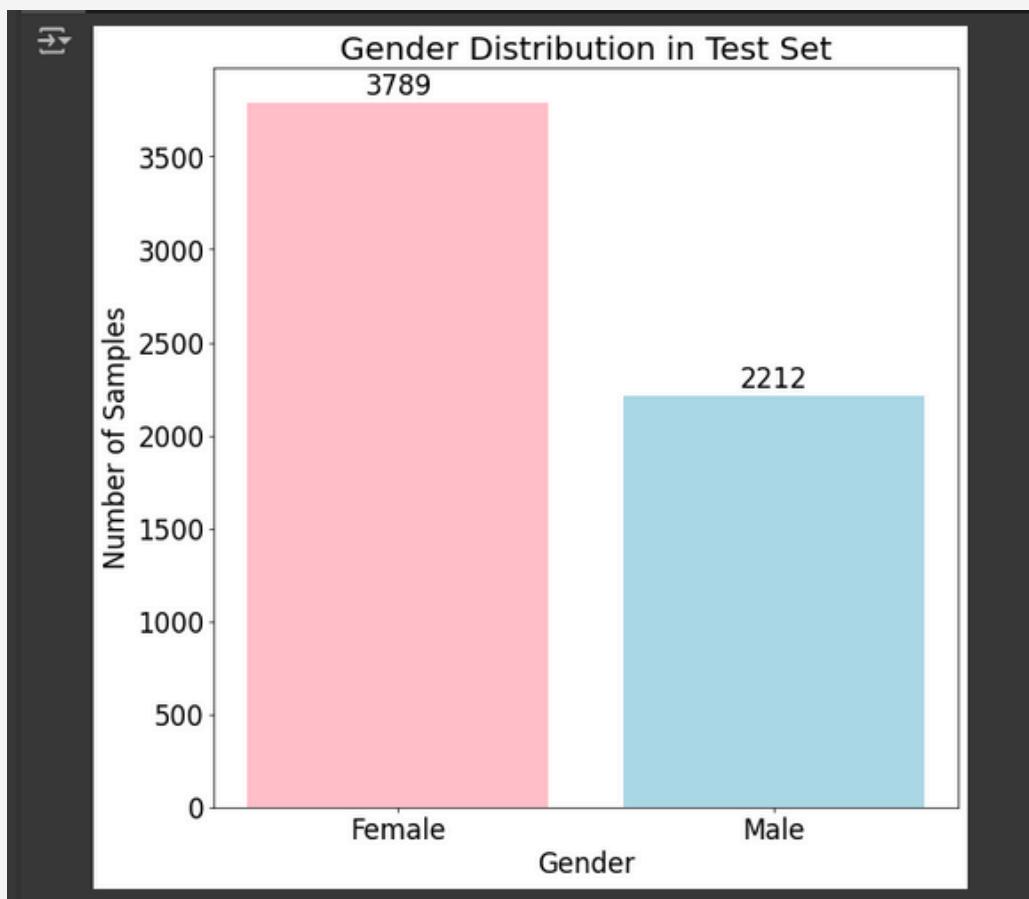


VISUALISASI DATASET

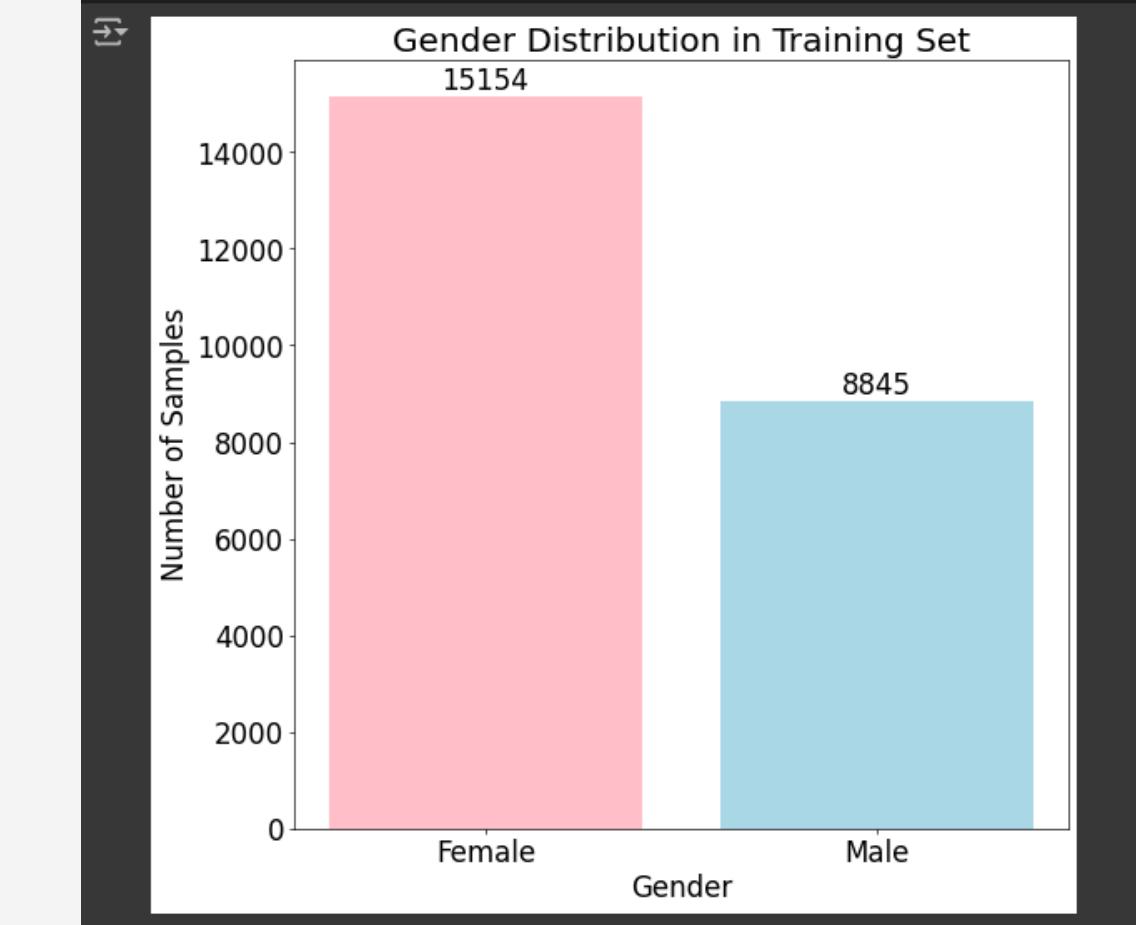
PEMBAGIAN DATA TRAIN DAN TEST



CLASS DISTRIBUTSI DATA TEST



CLASS DATA TRAIN



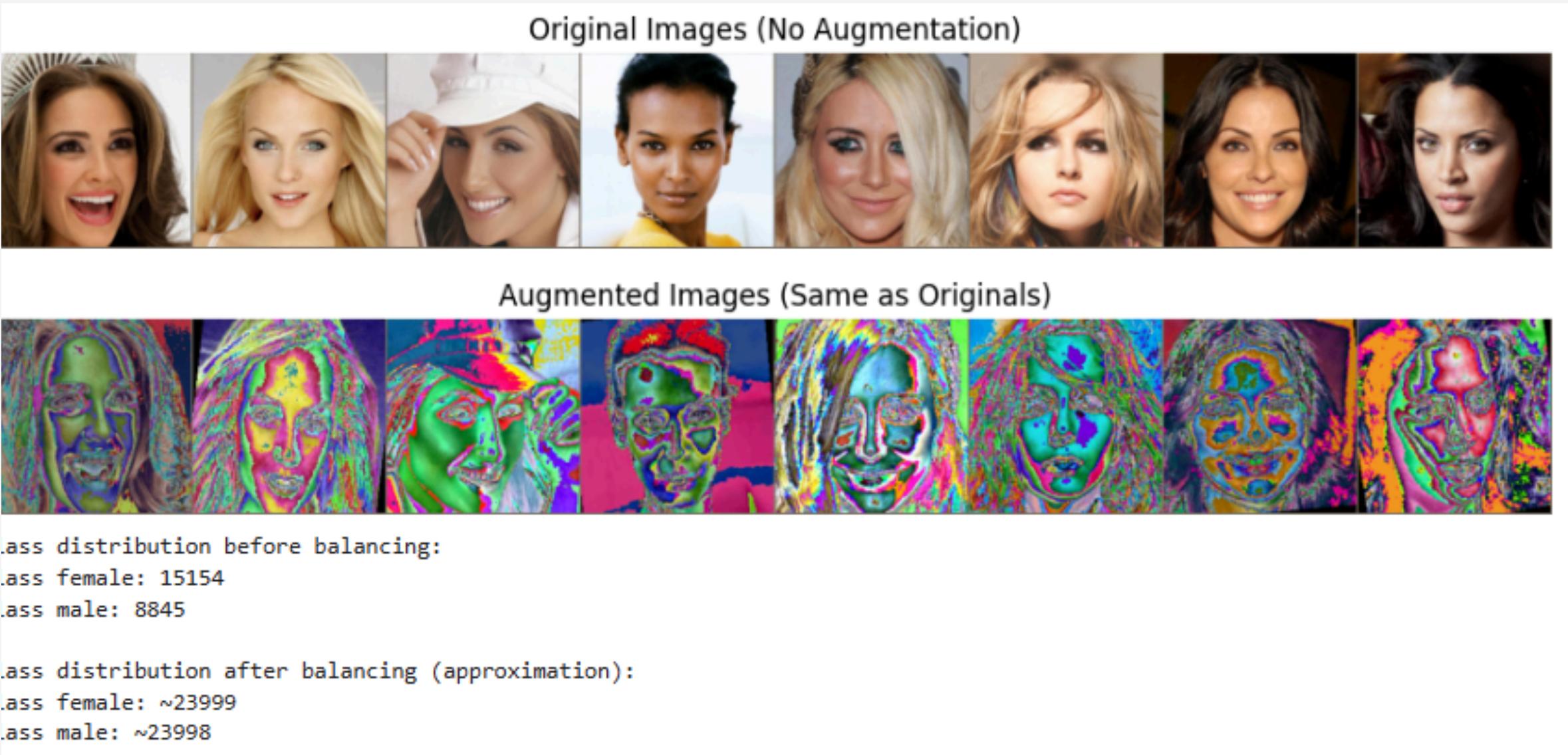
**TOTAL DATASET 30000 DENGAN
PEMBAGIAN
TRAIN DATASET SIZE: 23999 (80%)
TEST DATASET SIZE: 6001(20%)
CLASS NAMES: ['FEMALE', 'MALE']**

**TOTAL DATASET UNTUK DATA TEST
ADALAH 6001 DENGAN PEMBAGIAN
FEMALE: 3789
MALE: 2212**

**TOTAL DATASET UNTUK DATA TRAIN
ADALAH 23999 DENGAN PEMBAGIAN
FEMALE: 15154
MALE: 8845**

PREPROCESSING

- BALANCING DATA
- AUGMENTASI



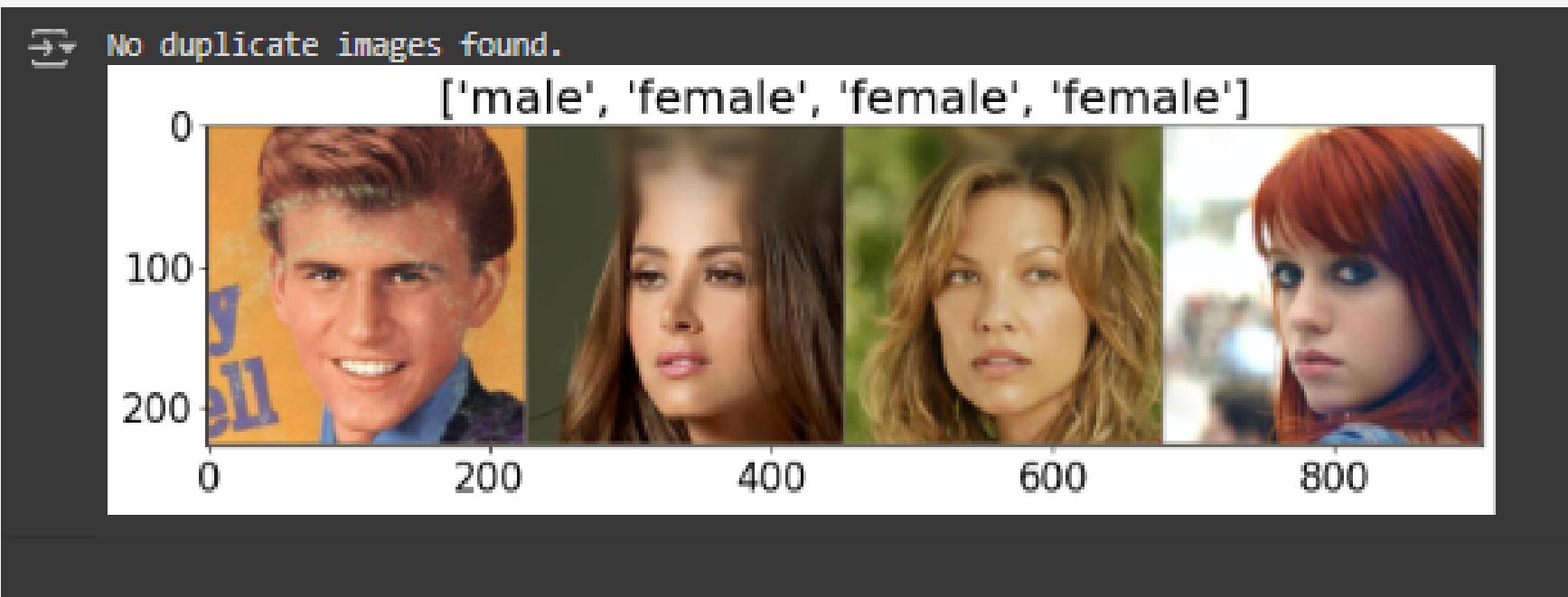
```
# Augmentasi tambahan untuk data training  
transforms_train = transforms.Compose([  
    transforms.Resize((224, 224)),  
    transforms.RandomHorizontalFlip(),  
    transforms.RandomRotation(10),  
    transforms.RandomResizedCrop(224, scale=(0.8, 1.0)), # Crop acak dengan skala  
    transforms.ColorJitter(brightness=0.2, contrast=0.2, saturation=0.2, hue=0.1), # Jitter warna  
    transforms.ToTensor(),  
    transforms.Normalize([0.485, 0.456, 0.406],  
                      [0.229, 0.224, 0.225])  
)  
  
# Transformasi tanpa augmentasi untuk data testing  
transforms_test = transforms.Compose([  
    transforms.Resize((224, 224)),  
    transforms.ToTensor(),  
    transforms.Normalize([0.485, 0.456, 0.406],  
                      [0.229, 0.224, 0.225])  
)
```

Ubah ukuran gambar ke 224x224
Flip horizontal acak
Rotasi acak hingga 10 derajat
Crop acak dengan skala
Jitter warna
Konversi ke tensor
Normalisasi dengan mean & std dari ImageNet

Ubah ukuran gambar ke 224x224
Konversi ke tensor
Normalisasi dengan mean & std dari ImageNet

CEK DUPLIKASI DATASET

[LINK TO COLAB](#)



```
+ Kode + Teks
```

```
# Fungsi untuk menampilkan gambar (imshow)
def imshow(input, title):
    # torch.Tensor => numpy
    input = input.numpy().transpose((1, 2, 0)) # Mengubah tensor dari PyTorch ke numpy array dan menukar dimensi untuk ditampilkan
    # Membalik normalisasi pada gambar agar kembali ke nilai aslinya (undo normalization)
    mean = np.array([0.485, 0.456, 0.406]) # Mean dari normalisasi yang dipakai saat preprocessing
    std = np.array([0.229, 0.224, 0.225]) # Standar deviasi dari normalisasi
    input = std * input + mean
    input = np.clip(input, 0, 1) # Potong nilai agar tetap berada di antara 0 dan 1 (untuk menyesuaikan batas piksel)
    # Menampilkan gambar menggunakan matplotlib
    plt.imshow(input)
    plt.title(title) # Beri judul pada gambar
    plt.show() # Tampilkan gambar

# Fungsi untuk mengecek duplikasi gambar dalam satu batch
def check_for_duplicates(images):
    hashes = defaultdict(list) # Dictionary untuk menyimpan hash gambar
    duplicate_indices = [] # List untuk menyimpan indeks gambar duplikat

    # Looping untuk setiap gambar dalam batch
    for idx, img in enumerate(images):
        img_np = img.numpy().transpose((1, 2, 0)) # Convert ke numpy array
        img_hash = generate_image_hash(img_np) # Generate hash gambar
        if img_hash in hashes:
            duplicate_indices.append(idx) # Simpan indeks gambar duplikat
        else:
            hashes[img_hash].append(idx) # Simpan hash gambar baru

    return duplicate_indices

# Mengambil satu batch dari data training
iterator = iter(train_dataloader) # Membuat iterator dari train_dataloader

# Visualisasi satu batch dari gambar training
inputs, classes = next(iterator) # Mengambil batch pertama dari iterator (gambar dan label kelas)

# Mengecek apakah ada duplikasi dalam batch
duplicate_indices = check_for_duplicates(inputs)
if duplicate_indices:
    print(f'Duplicate images found at indices: {duplicate_indices}')
    # Jika ada duplikat, bisa melakukan tindakan tambahan di sini, misal membuang duplikat
else:
    print('No duplicate images found.')

# Jika tidak ada duplikat, lanjutkan visualisasi
out = torchvision.utils.make_grid(inputs[:4]) # Membuat grid dari 4 gambar pertama dalam batch
imshow(out, title=[class_names[x] for x in classes[:4]]) # Menampilkan gambar dengan label kelas yang sesuai
```

HYPERPARAMETER TUNING

- **LEARNING RATE (LR=0.001)**
- **MOMENTUM**
(MOMENTUM=0.9)
- **OPTIMIZER (OPTIM.SGD)**
- **LOSS FUNCTION**
(NN.CROSSENTROPYLOSS):

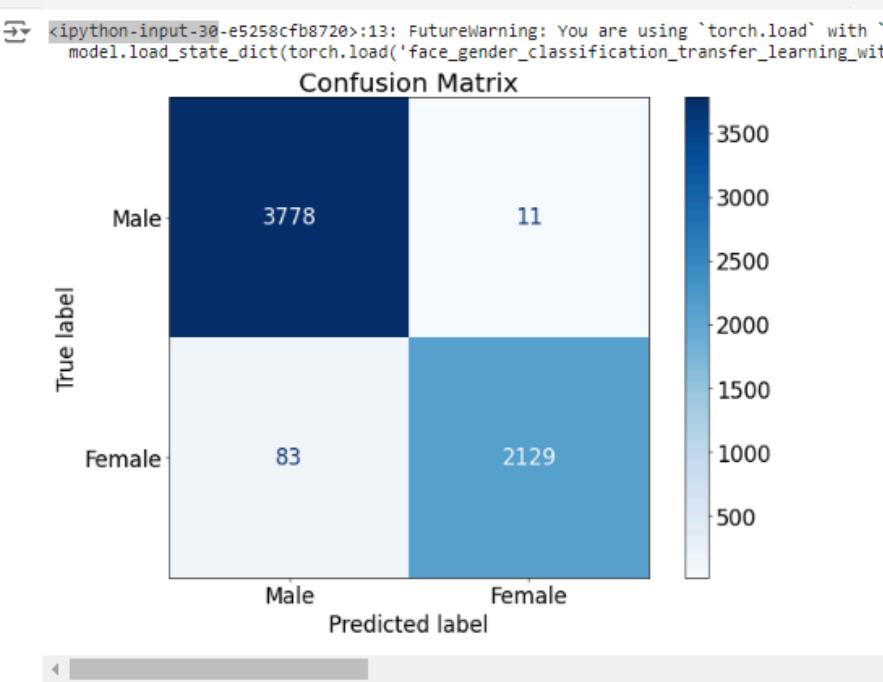
VGG

- Tahun Diperkenalkan: 2014

Fitur Utama:

- Menggunakan filter konvolusional kecil (3×3) dan arsitektur mendalam (hingga 19 lapisan).
- Arsitektur yang konsisten dengan kedalaman yang semakin meningkat.
- Mengutamakan keseragaman dalam ukuran filter dan lapisan penyatuhan.

Dampak: Berpengaruh dalam menunjukkan pentingnya kedalaman dalam CNN.



```
# Hitung rata-rata loss dan akurasi untuk test set
```

```
epoch_loss = running_loss / len(test_dataset)
```

```
epoch_acc = running_corrects / len(test_dataset) * 100.
```

```
print('[Test #{}]: Loss: {:.4f} Acc: {:.4f}% Time: {:.4f}s'.format(epoch, epoch_loss, epoch_acc, time.time() - start_time))
```

```
[Train #0] Loss: 0.0755 Acc: 97.1582% Time: 417.1413s
[Test #0] Loss: 0.0521 Acc: 98.2670% Time: 497.5950s
[Train #1] Loss: 0.0376 Acc: 98.6583% Time: 912.9390s
[Test #1] Loss: 0.0639 Acc: 97.6004% Time: 990.5064s
[Train #2] Loss: 0.0252 Acc: 99.0458% Time: 1403.5025s
[Test #2] Loss: 0.0485 Acc: 98.2503% Time: 1480.7817s
[Train #3] Loss: 0.0198 Acc: 99.2875% Time: 1891.2209s
[Test #3] Loss: 0.0783 Acc: 97.8670% Time: 1967.5380s
[Train #4] Loss: 0.0151 Acc: 99.5333% Time: 2385.3780s
[Test #4] Loss: 0.0572 Acc: 98.4336% Time: 2465.5706s
```

```
[ ] save_path = 'face_gender_classification_transfer_learning_with_VGG.pth'
torch.save(model.state_dict(), save_path) # Simpan state_dict model (t
```

```
[ ] image_path = 'sri.jpg'
```

GOOGLENET

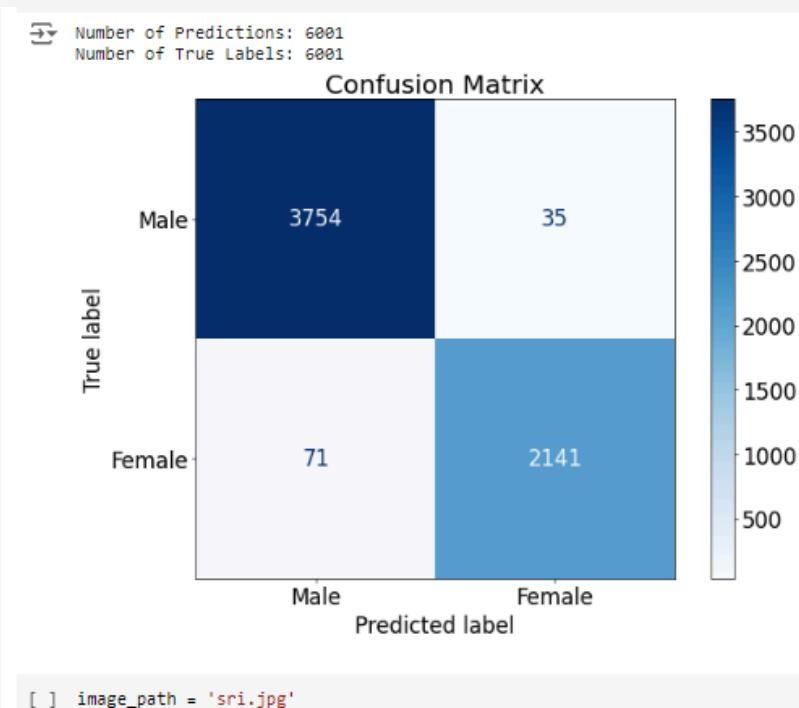
[LINK TO COLAB](#)

- Tahun Diperkenalkan: 2014

Fitur Utama:

- Memperkenalkan modul Inception, memungkinkan beberapa ukuran filter untuk menangkap fitur berbeda.
- Menggunakan konvolusi 1x1 untuk pengurangan dimensi, mengurangi biaya komputasi.
- Kedalaman 22 lapisan, dengan 9 modul awal.

Dampak: Efisiensi dalam kinerja, menekankan pemrosesan multi-skala.



```
epoch_loss = running_loss / len(test_dataset)
epoch_acc = running_corrects / len(test_dataset) * 100
print('[Test #{}) Loss: {:.4f} Acc: {:.4f}% Time: {:.4f}s')

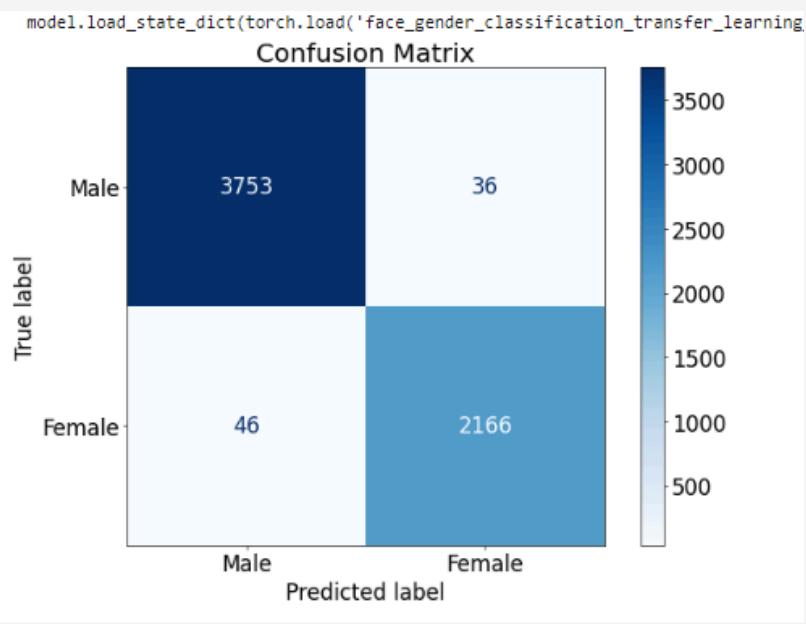
[Train #0] Loss: 0.1255 Acc: 95.0873% Time: 304.5695s
[Test #0] Loss: 0.0594 Acc: 97.8504% Time: 376.2776s
[Train #1] Loss: 0.0546 Acc: 98.1999% Time: 685.0056s
[Test #1] Loss: 0.0530 Acc: 98.1503% Time: 757.2913s
[Train #2] Loss: 0.0389 Acc: 98.7041% Time: 1067.6936s
[Test #2] Loss: 0.0556 Acc: 98.1836% Time: 1137.0313s
[Train #3] Loss: 0.0247 Acc: 99.2583% Time: 1450.2351s
[Test #3] Loss: 0.0680 Acc: 98.1503% Time: 1523.2198s
[Train #4] Loss: 0.0200 Acc: 99.3333% Time: 1824.1704s
[Test #4] Loss: 0.0598 Acc: 98.2336% Time: 1893.8565s

[ ] save_path = 'face_gender_classification_transfer_learning_with
torch.save(model.state_dict(), save_path) # Simpan state_dict
```

RESNET

- Tahun Diperkenalkan: 2015
- Fitur Utama:
- Memperkenalkan lewati koneksi atau koneksi sisa untuk memungkinkan gradien mengalir melalui jaringan tanpa menghilang.
- Dapat memiliki jaringan yang sangat dalam (misalnya 152 lapisan).
- Berfokus pada peningkatan waktu dan akurasi pelatihan untuk jaringan yang lebih dalam.

Dampak: Mencetak rekor baru dalam kompetisi ImageNet dan memengaruhi arsitektur selanjutnya.



```
epoch_loss = running_loss / len(test_dataset)
epoch_acc = running_corrects / len(test_dataset) *
print('[Test #{}) Loss: {:.4f} Acc: {:.4f}% Time:
```

[Train #0] Loss: 0.0898 Acc: 96.7207% Time: 300.5880s
[Test #0] Loss: 0.0567 Acc: 97.6837% Time: 370.3020s
[Train #1] Loss: 0.0437 Acc: 98.4374% Time: 656.4217s
[Test #1] Loss: 0.0525 Acc: 98.4669% Time: 726.0654s
[Train #2] Loss: 0.0286 Acc: 99.0375% Time: 1017.7287s
[Test #2] Loss: 0.0442 Acc: 98.4836% Time: 1087.3307s
[Train #3] Loss: 0.0175 Acc: 99.4500% Time: 1376.7104s
[Test #3] Loss: 0.0581 Acc: 98.4669% Time: 1443.2731s
[Train #4] Loss: 0.0116 Acc: 99.6542% Time: 1736.8377s
[Test #4] Loss: 0.0535 Acc: 98.6336% Time: 1806.4469s

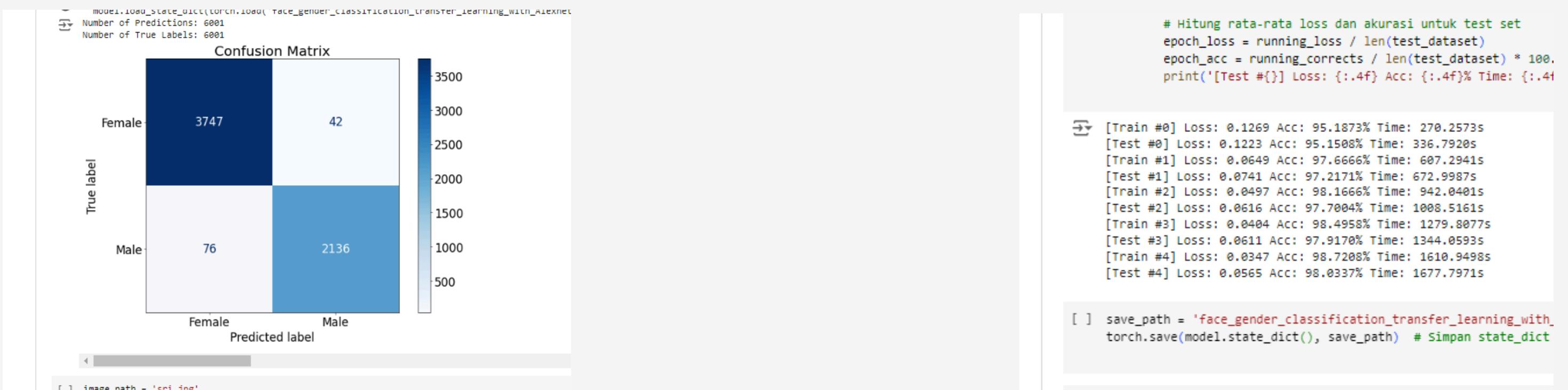
```
[37] save_path = 'face_gender_classification_transfer_learning_
torch.save(model.state_dict(), save_path)
```

[LINK TO COLAB](#)

ALEXNET

- Tahun Diperkenalkan: 2012
- Fitur Utama:
- Model pembelajaran mendalam pertama yang memenangkan kompetisi ImageNet.
- Berisi 5 lapisan konvolusional diikuti oleh 3 lapisan yang terhubung sepenuhnya.
- Memperkenalkan fungsi aktivasi ReLU dan dropout untuk regularisasi.

Dampak: Mendemonstrasikan efektivitas pembelajaran mendalam dalam visi komputer.



CONTOH HASIL PREDIKSI SALAH

WARNING: matplotlib 1.0.1 image clipping input data to the valid range for imshow with RGB data ([0..1])

True: Female

Pred: Male



True: Female

Pred: Male



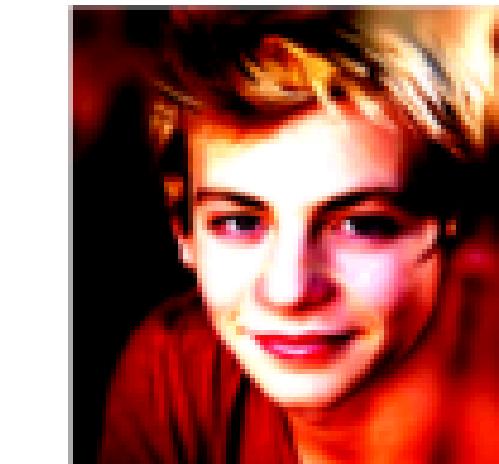
True: Female

Pred: Male



True: Female

Pred: Male



True: Female

Pred: Male



Feature	AlexNet	VGG	GoogLeNet	ResNet
Year Introduced	2012	2014	2014	2015
Depth	8 layers	16-19 layers	22 layers	34, 50, 101, 152 layers
Convolution Filters	11x11, 5x5	3x3	Mixed sizes	3x3
Unique Features	ReLU, dropout	Depth, uniformity	Inception modules, 1x1 convolutions	Residual connections
Computational Efficiency	Moderate	High	High	Very High
Performance on ImageNet	60% top-5 accuracy	71.3%	68.7%	76.5%

COMPARISON



VGG

Accuracy: **98,443%**

Training Time Total: **2465,6 s**

[LINK TO COLAB](#)

GOOGLENET

Accuracy: **98,2336%**

Training Time Total: **1893,9 s**

RESNET

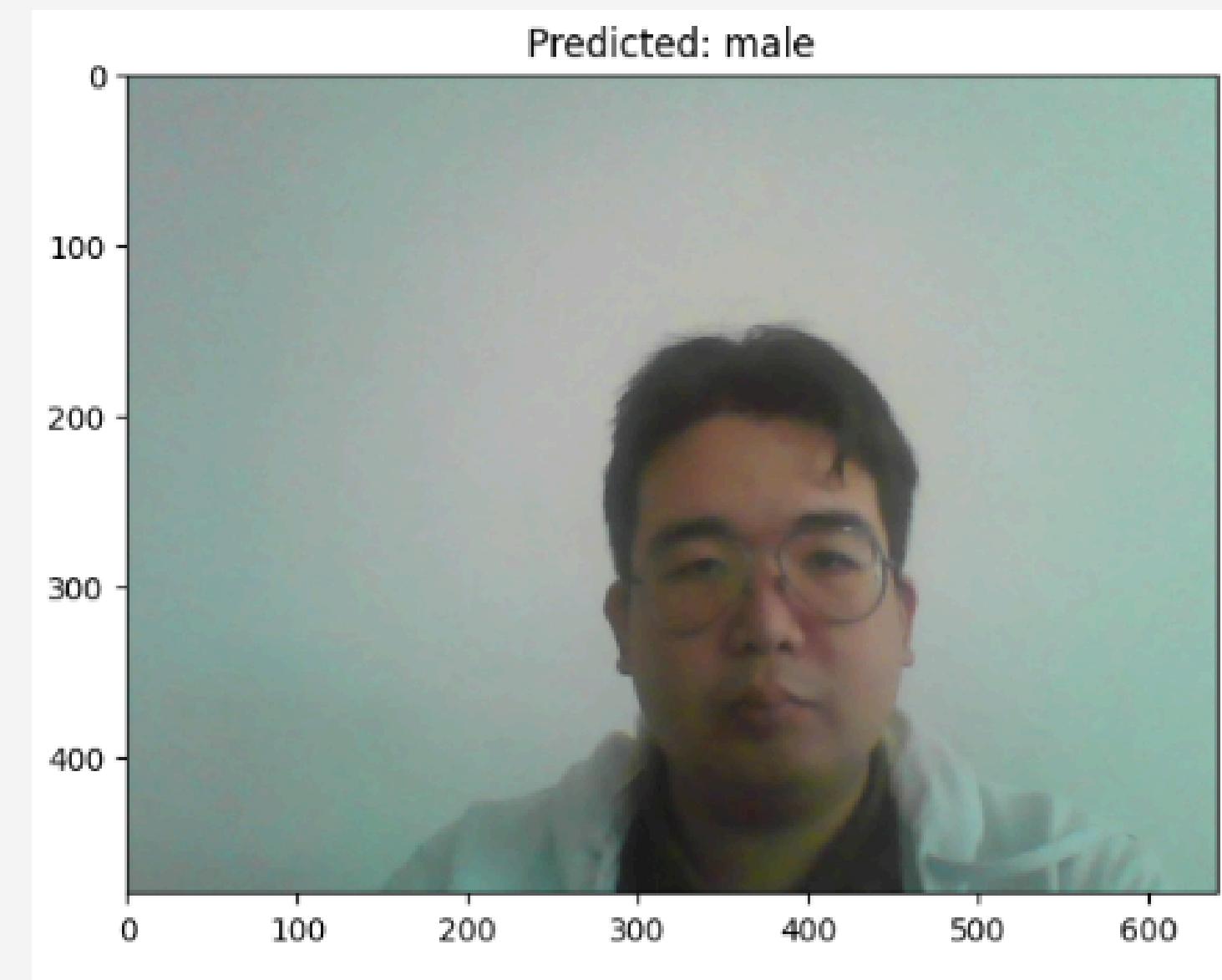
Accuracy: **98,6336%**

Training Time Total: **1806,4 s**

ALEXNET

Accuracy: **98,0337%**

Training Time Total: **1677,8 s**



COMPARISON & IMPLEMENTATION



TABLE COMPARISON

ALGORITMA	PRE-PROCESSING	ACCURACY
VGG16	Total DATASET 30000 DENGAN PEMBAGIAN Train dataset size: 23999 (80%) Test dataset size: 6001(20%) Class names: ['female', 'male']	Accuracy: 98,443% Training Time Total: 2465,6 s
ALEXNET	Total DATASET 30000 DENGAN PEMBAGIAN Train dataset size: 23999 (80%) Test dataset size: 6001(20%) Class names: ['female', 'male']	Accuracy: 98,0337% Training Time Total: 1677, 8 s
GOGGLENET	Total DATASET 30000 DENGAN PEMBAGIAN Train dataset size: 23999 (80%) Test dataset size: 6001(20%) Class names: ['female', 'male']	Accuracy: 98,2336% Training Time Total: 1893,9 s
RESNET	Total DATASET 30000 DENGAN PEMBAGIAN Train dataset size: 23999 (80%) Test dataset size: 6001(20%) Class names: ['female', 'male']	Accuracy: 98,6336% Training Time Total: 1806,4 s

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan trainig dataset pada 4 algoritma , Algoritma

GITHUB

Link Address

[Link To Github/kevin](#)

[Link To Github/thomas](#)

[Link To Github/Yohanes](#)

[Link To Github/Louis](#)

